

**ANALISIS PENILAIAN PERUSAHAAN DENGAN MENGGUNAKAN
RASIO PROFITABILITAS DAN *ECONOMIC VALUE ADDED* (EVA)
(Studi Kasus pada PT Alam Sutera Realty Tbk yang terdaftar di Bursa
Efek Indonesia Periode 2017-2021)**

Alifia Qothrun Nada^{1*}, Diah Agustina Prihastiwi²

^{1,2} Program Sudi Akuntansi, Universitas Tidar Magelang

E-mail: ¹⁾ alifiaqothrunnada@gmail.com, ²⁾ diahprihastiwi@untidar.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan PT Alam Sutera Realty Tbk periode 2017-2021 dengan menggunakan rasio profitabilitas (parameter ROI) dan metode *economic value added* (EVA). Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Obyek dari penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di BEI, PT Alam Sutera Realty Tbk periode 2017-2021. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil pengukuran kinerja keuangan menggunakan rasio profitabilitas dengan parameter ROI secara keseluruhan sudah bisa dikatakan baik karena rata-rata nilainya positif, yaitu sebesar 2,35%. Sedangkan hasil pengukuran dengan metode EVA menunjukkan rata-rata nilai yang positif, yaitu sebesar Rp12.074.826-, artinya perusahaan telah berhasil menciptakan nilai tambah ekonomi, meskipun dalam beberapa tahun mengalami penurunan.

Kata Kunci: EVA, Kinerja Keuangan, ROI

Abstract

This study aims to analyze the financial performance of PT Alam Sutera Realty Tbk for the period 2017-2021 by using the profitability ratio (ROI parameter) and the economic value added (EVA) method. The type of research used is descriptive research with a quantitative approach. The object of this research is a company listed on the IDX, PT Alam Sutera Realty Tbk for the period 2017-2021. The results indicate that the results of measuring financial performance using profitability ratios with ROI parameters as a whole can be said to be good because the average value is positive, which is 2.35%. While the measurement results using the EVA method show a positive average value, which is Rp. 12.074.826-, which means the company has succeeded in creating added value, although in certain years it has decreased.

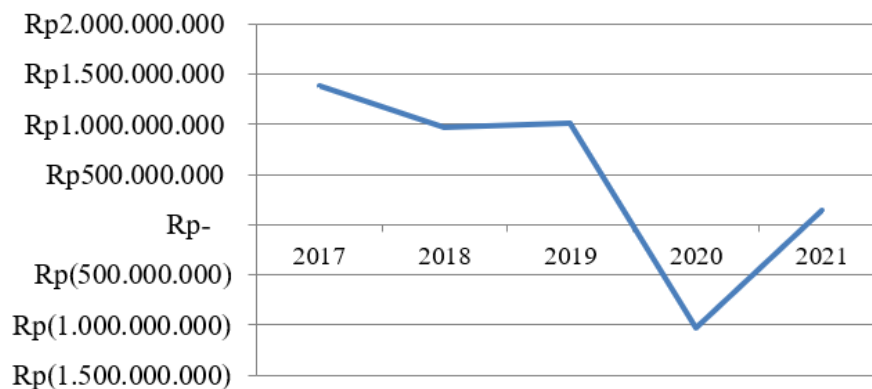
Keywords: EVA, Financial Performance, ROI

1. PENDAHULUAN

Dalam mendirikan sebuah perusahaan diperlukan adanya tujuan yang jelas, yaitu untuk memperoleh laba maksimal. Keberhasilan perusahaan dalam memperoleh laba maksimal tentu akan berdampak dalam mensejahterakan semua pihak yang berperan penting dalam perusahaan. Kinerja perusahaan digunakan sebagai penilaian keberhasilan perusahaan dalam mendapatkan laba (Siti Aminah, 2021). Parameter untuk mengukur kinerja perusahaan menggunakan pendekatan informasi keuangan dari laporan keuangan perusahaan. Penilaian kinerja perusahaan dapat dilakukan dengan menganalisis rasio keuangannya.

Dalam melakukan penilaian kinerja keuangan perusahaan dapat menggunakan rasio profitabilitas, salah satu rasionya yaitu *Return On Investment* (ROI). ROI menunjukkan

kemampuan perusahaan secara keseluruhan untuk menghasilkan laba dari total aset perusahaan yang tersedia.



Gambar 1. Laba Bersih Setelah Pajak PT Alam Sutera Realty Tbk Periode 2017-2021

Sumber: Data Diolah, 2022

Gambar 1 menunjukkan bahwa selama tahun pengamatan, yaitu tahun 2017-2021 laba PT Alam Sutera Realty Tbk berfluktuasi setiap tahunnya. Bahkan pada tahun 2020 bernilai minus, artinya perusahaan tersebut rugi. Pada tahun 2021, PT Alam Sutera berhasil meningkatkan kembali labanya. Meskipun cenderung fluktuatif, PT Alam Sutera Realty Tbk termasuk perusahaan yang menguntungkan. Oleh karena itu, rasio profitabilitas bukan merupakan alat ukur yang dapat berdiri sendiri untuk menilai kinerja keuangan perusahaan.

Kelemahan dalam perhitungan metode analisis profitabilitas masih mengabaikan biaya modal, sehingga sulit untuk mengetahui apakah perusahaan telah mampu memberikan nilai tambah ekonomi, untuk mengatasi keterbatasan tersebut metode lain yang dapat digunakan ialah EVA.

Metode EVA dapat digunakan dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan dalam menghasilkan laba tanpa mengesampingkan kepentingan para pemegang saham (David, 2017). Metode EVA mengukur seluruh biaya modal. Menurut Tandelilin (2012), EVA disebut sebagai ukuran keberhasilan manajemen perusahaan dalam penciptaan nilai tambah ekonomi. EVA dihitung dengan mengurangi *net operating after tax* dengan biaya modal rata-rata. EVA dapat menunjukkan kesejahteraan investor dari keuntungan yang dihasilkan perusahaan dan menambah nilai bagi perusahaan (Wahyuni, 2015).

Dalam penelitian ini obyek penelitian adalah PT Alam Sutera Realty Tbk yang usahanya bergerak di bidang *Property* dan *Real Estate* dan telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Seiring dengan pertumbuhan penduduk yang terus meningkat membuat bisnis di bidang *Property* dan *Real Estate* memiliki prospek yang baik terutama di kalangan investor, karena tingkat kebutuhan akan tempat tinggal juga meningkat.

Menurut hasil penelitian Kaunang (2013) perusahaan yang termasuk ke dalam LQ45 memiliki nilai EVA dan ROI yang baik. Sehingga menghasilkan nilai tambah ekonomi dan sudah bisa mensejahterakan para *stakeholders*, karena tingkat pengembalian yang diberikan sudah sesuai dengan yang diharapkan.

Berdasarkan pemaparan diatas, penelitian ini bertujuan menganalisis kinerja keuangan PT Alam Sutera Realty Tbk periode 2017-2021 dengan menggunakan rasio profitabilitas (parameter ROI) dan metode EVA. Dari rentang waktu penelitian yang digunakan, diketahui bahwa pendapatan PT Alam Sutera Realty Tbk berfluktuasi. Berdasarkan hal tersebut, diperlukan adanya analisis apakah perusahaan sudah bisa menciptakan keuntungan dan nilai

tambah ekonomi. Sehingga dari hasil penelitian ini nantinya akan diperoleh gambaran besarnya nilai tambah ekonomis yang dihasilkan serta sebagai bahan pertimbangan investor dalam mengambil keputusan investasi.

2. LANDASAN TEORI

2.1. Kinerja Keuangan

Kinerja merupakan pencapaian hasil oleh perusahaan selama periode waktu yang mencerminkan kesehatan perusahaan. Hal ini sejalan dengan pernyataan Jumingan (2006) bahwa kinerja keuangan adalah gambaran posisi keuangan perusahaan selama periode waktu tertentu, termasuk faktor pendanaan dan distribusi, biasanya diukur dengan menggunakan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas. Sementara Fahmi (2017) memaparkan bahwa kinerja keuangan merupakan suatu cara untuk menentukan apakah kriteria pelaksanaan keuangan telah dipenuhi atau tidak melalui penggunaan aturan pelaksanaan keuangan. Senada dengan Fahmi (2015) yang menyebutkan bahwa kinerja keuangan tercermin dalam laporan keuangan yang menjadi *financial performance* perusahaan tersebut.

Berdasarkan beberapa pengertian para ahli di atas, kinerja keuangan merupakan suatu analisis untuk menentukan gambaran tentang keadaan keuangan perusahaan pada periode tertentu berdasarkan kriteria dan aturan yang telah ditetapkan.

2.2. Return On Investment (ROI)

Sartono (2010) memaparkan bahwa ROI ialah kemampuan keseluruhan perusahaan untuk menghasilkan laba dari total asetnya. Rasio ROI mencerminkan ukuran profitabilitas perusahaan yang lebih baik karena menunjukkan efektivitas manajemen dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan pendapatan. Kondisi keuangan akan semakin baik apabila nilai ROI semakin tinggi (Giyantoro, 2018).

2.3. Economic Value Added (EVA)

Sawir (2005) mendefinisikan EVA sebagai indikator tentang penambahan nilai investasi. Menurut Martalena dan Dini (2019) EVA memperhitungkan biaya modal perusahaan sehingga laba yang dihasilkan benar-benar menunjukkan nilai tambah yang diperoleh perusahaan. Jika EVA bernilai positif dapat diartikan bahwa perusahaan tersebut sedang menciptakan kekayaan, tetapi jika EVA negatif justru sebaliknya. Perusahaan yang mampu bertahan dalam jangka panjang ialah perusahaan yang mampu menghasilkan modal dan kekayaan (Hansen & Mowen, 2009).

3. METODE PENELITIAN

Penelitian merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Masyhuri & Zainuddin (2008) penelitian kuantitatif adalah penelitian agnostik data dan penting dalam mengumpulkan data sebanyak mungkin dari populasi yang luas. Obyek penelitian yaitu PT Alam Sutera Realty Tbk, periode 2017-2021. Data penelitian ini diperoleh dari neraca dan laporan laba rugi dari website BEI. Metode analisis pada penelitian ini menggunakan Rasio Profitabilitas dengan menggunakan variabel ROI. EVA dengan menghitung NOPAT, IC, WACC, *Capital Charges*, dan menghitung nilai EVA.

Variabel dalam penelitian ini diantaranya:

1. Rasio Profitabilitas

Rumus ROI menurut (Hanafi & Halim, 2005) yaitu :

$$ROI = \frac{\text{Net Profit After Tax}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

2. *Economic Value Added (EVA)*

Langkah-langkah untuk menghitung EVA (Kaunang, 2013) yaitu :

1) *Net Operating After Tax (NOPAT)*

$$NOPAT = \text{net profit after tax} + \text{interest costs}$$

2) *Invested Capital (IC)*

$$IC = \text{hutang jangka pendek} + \text{hutang jangka panjang} + \text{Equity}$$

3) *Weighted Average Cost of Capital (WACC)*

$$WACC = (D \times rd)(1 - \text{Tax}) + (E \times re)$$

Rumus :

a. Tingkat hutang (D)	=	$\frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Debt and Equity}}$
b. Cost of debt (rd)	=	$\frac{\text{Interest Fee}}{\text{Total Debt}}$
c. Tingkat pajak (Tax)	=	$\frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$
d. Tingkat modal (E)	=	$\frac{\text{Total Equity}}{\text{Total Hutang dan Ekuitas}}$
e. Cost of equity (re)	=	$\frac{\text{Net Profit After Tax}}{\text{Total Equity}}$

4) *Capital Charges*

$$\text{Capital charge} = WACC \times IC$$

5) Nilai EVA

$$EVA = NOPAT - \text{Capital Charges} \text{ atau } \text{annual cost of capital}$$

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1. Analisis Rasio Profitabilitas (ROI)

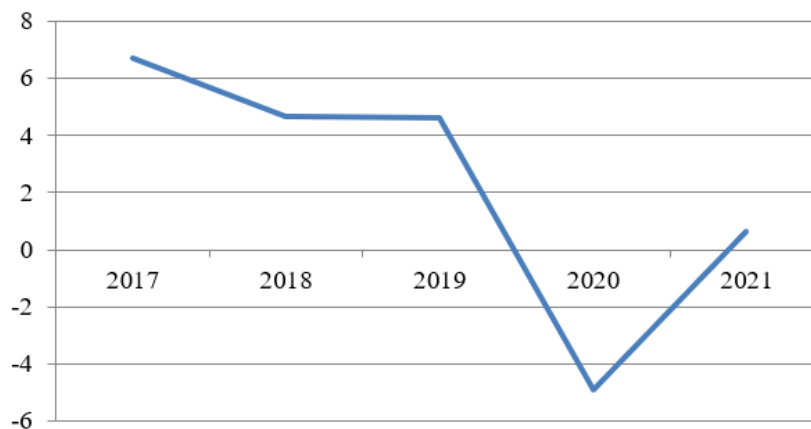
Perhitungan rasio profitabilitas menggunakan laporan neraca dan laporan laba rugi periode 2017-2021 dengan ROI sebagai variabelnya. Perhitungan ini menggunakan metode *time series* untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan.

Tabel 1 Perhitungan ROI PT Alam Sutera Realty Tbk Periode 2017-2021

Tahun	Net Profit After Tax	Total Aktiva	ROI (%)
2017	1.385.189.177	20.728.430.487	6,68
2018	970.586.600	20.890.925.564	4,65
2019	1.012.947.312	21.894.272.005	4,63
2020	-1.036.617.865	21.226.814.871	-4,88
2021	142.928.791	21.933.974.714	0,65

Sumber: Data Diolah, 2022

Tabel 1 menunjukkan hasil perhitungan yang telah dilakukan selama periode 2017 sampai dengan 2021 menggunakan rasio profitabilitas parameter ROI. Hasil tersebut menunjukkan sebagian besar memiliki nilai positif setiap tahunnya. Untuk melihat lebih jelas tentang nilai ROI yang dihasilkan PT Alam Sutera Realty Tbk bisa dilihat pada gambar 2.



Gambar 2. Nilai ROI PT Alam Sutera Realty Tbk Periode 2017-2021
Sumber : Data Diolah, 2022

Pada Gambar 2, ditahun 2017, 2018, dan 2019 menunjukkan hasil yang positif, tetapi mengalami penurunan setiap tahunnya dengan hasil berturut-turut sebesar 6,68%, 4,65%, dan 4,63%. Tahun 2020 tetap mengalami penurunan dan hasil yang didapat bernilai negatif sebesar -4,88%. Sedangkan pada tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 0,65% dan nilai yang dihasilkan sudah kembali positif.

4.1.2. Analisis EVA PT Alam Sutera Realty Tbk

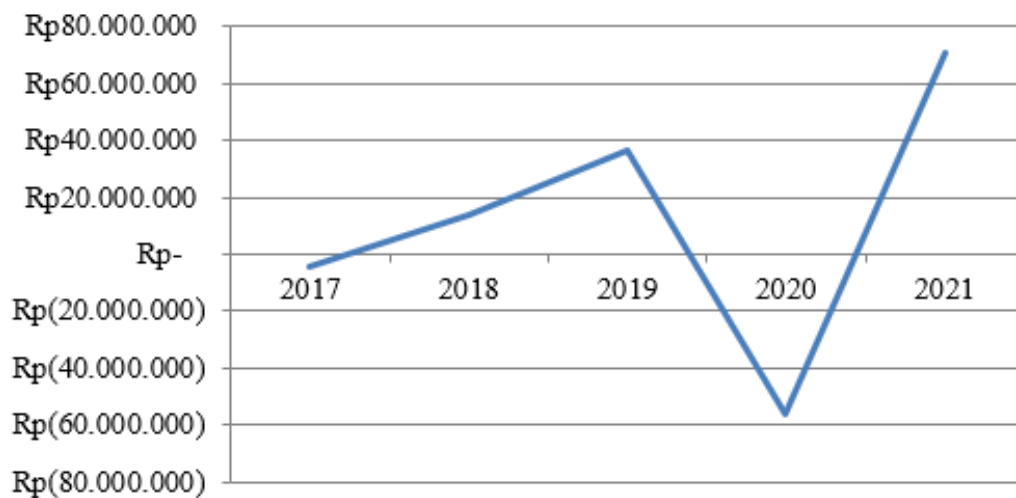
Pengukuran EVA menjadi lebih baik karena memperhitungkan biaya modal perusahaan yang dihitung secara ekonomis.

Tabel 2 Perhitungan EVA PT Alam Sutera Realty Tbk Periode 2017-2021

Tahun	NOPAT	Capital Charge	EVA
2017	1.699.250.515	4.070.027.326.122	-4.068.328.075.607
2018	1.412.991.465	-13.513.713.019.585	13.515.126.011.050
2019	1.608.348.049	-36.575.257.155.233	36.576.865.503.282
2020	-293.816.287	56.303.701.909.030	-56.303.995.725.317
2021	960.845.936	-70.653.500.008.990	70.654.460.854.926

Sumber: Data Diolah, 2022

Tingkat EVA berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa terjadi kenaikan dari tahun 2017 sampai 2019. Ditahun 2020, nilai EVA menurun dan tahun 2021 kembali meningkat. Untuk melihat lebih jelas tentang gambaran hasil nilai EVA yang didapat oleh PT Alam Sutera Realty Tbk bisa dilihat pada gambar 3.



Gambar 3 Nilai EVA PT Alam Sutera Realty Tbk Periode 2017-2021 (dalam juta rupiah)
Sumber: Data Diolah, 2022

Pada tahun 2018 dan 2019 hasil EVA positif berturut-turut sebesar Rp 13.515.126.011.050 dan Rp 36.576.865.503.282. Tahun 2021 PT Alam Sutera Realty Tbk juga meningkat dengan hasil bernilai positif sebesar Rp 70.654.460.854.926 setelah pada tahun 2020 nilai EVA negatif. Hasil yang bernilai positif ini dipengaruhi oleh laba bersih operasi setelah pajak yang dihasilkan lebih tinggi daripada biaya modalnya. Hal ini menunjukkan bahwa PT Alam Sutera Realty Tbk berhasil memberikan nilai tambah ekonomi kepada pemilik perusahaan. Dengan pencapaian tersebut, dapat diartikan bahwa manajer keuangan perusahaan dapat memenuhi ekspektasi pengembalian investor.

Hasil EVA pada tahun 2017 bernilai negatif. Hal ini mencerminkan bahwa pada tahun 2017 mengalami kegagalan dalam menghasilkan nilai tambah ekonomi bagi pemilik perusahaan. EVA yang bernilai negatif pada tahun 2017 sebesar minus Rp 4.068.328.075.607. EVA bernilai negatif disebabkan karena perusahaan mengalami kerugian, sehingga tidak mampu menutup biaya modal rata-rata tertimbangnya. Hal serupa juga terjadi pada tahun 2020, di mana PT Alam Sutera Realty Tbk kembali menghasilkan nilai EVA negatif sebesar minus Rp 56.303.995.725.317.

4.2. Pembahasan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, kinerja keuangan PT Alam Sutera Realty Tbk jika diukur dengan analisis ROI menunjukkan bahwa perusahaan mengalami penurunan, walaupun masih bernilai positif. Berdasarkan berita yang dirilis Kontan.co.id (2018), penurunan nilai ROI ini disebabkan oleh aset *property* yang meningkat setiap tahun. Sebagai contoh, tahun 2017 penjualan kavling tanah meningkat sebesar 75% dan pada tahun 2018 kembali mengalami peningkatan sebesar 4,6% dibandingkan tahun 2017. Selain itu, penjualan rumah pada tahun 2018 juga meningkat sebesar 3,4%. Hal ini dapat menjadi penyebab nilai ROI terus menurun setiap tahun, karena PT Alam Sutera Realty Tbk lebih fokus pada pengembangan investasi *property*. Sedangkan pengukuran dengan analisis EVA menunjukkan bahwa PT Alam Sutera Realty Tbk secara keseluruhan telah mampu menciptakan nilai tambah ekonomis, walaupun pada beberapa tahun nilai EVA masih berfluktuatif.

Sejalan dengan hasil penelitian (Tiara, 2019) menunjukkan bahwa kinerja keuangan jika diukur dengan analisis EVA menunjukkan hasil yang positif, artinya telah terjadi penambahan

nilai ekonomis selama periode penelitian. Jika diukur dengan analisis ROI menunjukkan bahwa rata-rata perusahaan sudah mampu memberikan laba. Hasil analisis keseluruhan menunjukkan bahwa EVA adalah cara yang lebih baik untuk mengukur kinerja perusahaan daripada ROI. (Siahaan & Kartawinata, 2022) dalam penelitiannya menyatakan bahwa perusahaan sub sektor logam dan mineral yang terdaftar di BEI periode 2016-2020, terdapat perbedaan yang cukup besar antara profitabilitas dan EVA.

Hasil perhitungan dan analisis secara keseluruhan menunjukkan bahwa penggunaan analisis rasio profitabilitas (parameter ROI) dan metode EVA menunjukkan hasil yang saling mendukung dalam mengatasi keterbatasan-keterbatasan (Irianti et al., 2014). Salah satu keterbatasan tersebut adalah bahwa rasio ROI mengabaikan adanya unsur biaya modal (*cost of capital*), sedangkan metode EVA mengasumsikan bahwa biaya modal itu tidak gratis. Suatu perusahaan harus mampu menghasilkan *return* yang lebih tinggi daripada biaya modal yang dikeluarkan untuk menjalankan perusahaan. Oleh karena itu, metode EVA dianggap unggul karena menyediakan ukuran yang cukup mencerminkan harapan investor.

5. KESIMPULAN

Kinerja keuangan PT Alam Sutera Realty Tbk periode 2017-2021 diukur menggunakan perhitungan analisis rasio profitabilitas (parameter ROI) secara keseluruhan sudah dapat dikatakan cukup baik karena bernilai positif, meskipun pada tahun 2020 nilai ROI negatif sehingga masih dapat ditingkatkan lagi.

Kinerja keuangan PT Alam Sutera Realty Tbk periode 2017-2021 diukur menggunakan metode EVA secara keseluruhan cukup baik, walaupun dalam rentang waktu dari tahun 2017 sampai dengan 2021 PT Alam Sutera Realty Tbk mengalami penurunan sebanyak dua kali pada tahun 2017 dan 2020 karena nilai EVA negatif. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan gagal dalam menciptakan nilai tambah ekonomis bagi pemilik perusahaan itu sendiri. Sedangkan pada tahun 2018, 2019, dan 2021 nilai EVA positif, berarti perusahaan berhasil menciptakan nilai tambah ekonomis. Hal ini menunjukkan bahwa seorang manajer keuangan perusahaan telah mampu memenuhi ekspektasi *return* investor.

PT Alam Sutera Realty Tbk dinilai telah mampu menciptakan nilai tambah ekonomi dan tingkat perputaran investasi yang bisa dikatakan baik. Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi calon investor untuk berinvestasi di PT Alam Sutera Realty Tbk.

Penelitian ini terbatas hanya pada periode waktu 5 tahun amatan. Selain itu, penelitian ini juga terbatas pada penggunaan variabel ROI dan EVA saja, mengingat masih banyak aspek lain yang mungkin juga dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

Bedasarkan hasil perhitungan analisis rasio profitabilitas (parameter ROI) dan metode EVA yang bernilai positif hendaknya dijadikan sebagai bahan acuan untuk mendorong perusahaan agar semakin meningkatkan dan memaksimalkan kinerja keuangan perusahaan di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- David, D. (2017). *Pengaruh current ratio (CR), inventory turnover (ITO), Return on equity (ROE) dan earning per share (EPS) terhadap return saham perusahaan LQ45 Periode 2013-2015*/David. Universitas Tarumanegara.
- Fahmi, I. (2015). *Pengantar manajemen keuangan; teori dan soal jawab*. Alfabeta.
- Fahmi, I. (2017). *Analisis kinerja keuangan: panduan bagi akademisi, manajer, dan investor untuk menilai dan menganalisis bisnis dari aspek keuangan*. Alfabeta.

- Giyantoro, R. (2018). *Aplikasi Simulasi Perhitungan Balik Modal Usaha Dengan Pendekatan Analisis Roi (Return On Investment)*. Universitas Siliwangi.
- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2005). Analisis laporan keuangan, edisi kedua. Yogyakarta: AMP YKPN.
- Hansen, D., & Mowen, M. (2009). Managerial Accounting eight edition. South Western: Thomson.
- Irianti, Y. N., Saifi, M., & Husaini, A. (2014). Analisis Perbandingan antara Rasio Keuangan dan Metode Economic Value Added (EVA) sebagai pengukur kinerja keuangan perusahaan: Studi Kasus pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk dan Anak Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010-2012. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 9(2), 1–8.
- Jumingan, D. (2006). Analisis laporan keuangan. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Kaunang, C. A. S. (2013). Analisis perbandingan kinerja keuangan perusahaan menggunakan rasio profitabilitas dan economic value added pada perusahaan yang tergabung dalam LQ 45. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 1(3).
- Masyhuri & Zainuddin, M. (2008). Metodologi penelitian sosial dan ekonomi, teori dan aplikasi. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Rintjap, F., & Rustandi, S. M. (2015). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan ROI Dan EVA Pada PT. Siantar Top Dan PT. Ultra Jaya Milk. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 3(3).
- Sartono. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*.
- Sawir, A. (2005). *Analisis kinerja keuangan dan perencanaan keuangan perusahaan*. PT Gramedia pustaka utama.
- Siahaan, T. Y., & Kartawinata, B. R. (2022). Analisis Rasio Profitabilitas Dan Economic Value Added Untuk Mengukur Kinerja Keuangan (Studi Kasus Perusahaan Sub Sektor Logam Dan Mineral Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020). *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 6(1), 496–506.
- Siti Aminah, L. (2021). The Effect Of Current Ratio, Net Profit Margin, And Return On Assets On Stock Return: (Study On Food And Beverages Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange 2015-2017 Period). *Marginal : Journal Of Management, Accounting, General Finance And International Economic Issues*, 1(1), 1–9.
- Subramanyam, K. R. (2012). *Analisis Laporan Keuangan, Buku 1*.
- Sunardi, H. (2010). Pengaruh penilaian kinerja dengan ROI dan EVA terhadap return saham pada perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ 45 di bursa efek Indonesia. *Jurnal akuntansi*, 2(1), 70–92.
- Tandelilin, E. (2012). *Portofolio dan Investasi: Teori dan aplikasi*. Kanisius.
- Tiara, N. D. (2019). *Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Sub Sektor Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017)*. STIE Ekuitas.
- Wahyuni, N. (2015). *Analisis Economic Value Added pada Perusahaan Jakarta Islamic Index yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. UIN Alauddin Makassar.